

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *TALKING STICK* DI KELAS IV SDN 15
ULU GADUT KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**MIKE MOGA SARI
NIM. 18129193**

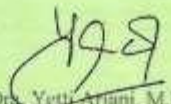
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI


PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *TALKING STICK* DI KELAS IV SDN 15
ULUGADUT KOTA PADANG

Nama : Mike Moga Sari
NIM/BP : 18129193/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, Agustus 2022
Disetujui oleh
Pembimbing


Mansurdin, S.Sn, M.Hum
NIP. 196608 18 199303 1 001


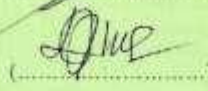

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning*
Tipe *Talking Stick* di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota
Padang.
Nama : Mike Moga Sari
NIM : 18129193
Departemen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022.

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Mansurdin, S.Sr, M.Hum	()
2. Anggota	Dra. Farida S, M.Si	()
3. Anggota	Atri Walidi, S.Pd, M.Pd	()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mike Moga Sari

Nim : 18129193

Jurusan : Pendidikan Guru sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe
Talking Stick Di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan bantuan Bapak dosen pembimbing, Bapak/Ibu dosen penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022

Saya yang menyatakan

The image shows a 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila, the national emblem of Indonesia, and the text '10000', 'METRAI TEMPEL', and '001FAJXG38090018'. A handwritten signature is written over the stamp.

Mike Moga Sari

Nim. 18129193

ABSTRAK

Mike Moga Sari, 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* Di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dan pembelajaran cenderung bersifat satu arah karena guru banyak menggunakan metode ceramah dan kurang melakukan interaksi dengan peserta didik. Hal ini membuat aktivitas peserta didik tidak terlaksana dengan semestinya, sehingga peserta didik kurang aktif mengeluarkan pendapat, peserta didik juga sulit berkonsentrasi dan memahami pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiga kali pertemuan meliputi empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Subjek penelitian adalah guru (observer) dan peserta didik yang berjumlah 16 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

Hasil persentase penilaian RPP pada siklus I 82,5% dengan kualifikasi Baik (B), pada siklus II dengan persentase 95% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Hasil persentase pengamatan pada aspek guru siklus I 81,25% dengan kualifikasi Baik (B), pada siklus II dengan persentase 95% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Hasil persentase pengamatan pada aspek peserta didik siklus I 78,75% dengan kualifikasi Cukup (C), pada siklus II dengan persentase 95% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB). Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 78,23 dengan persentase ketuntasan 53,1%, pada siklus II dengan nilai rata-rata 93,49% dengan persentase ketuntasan 100%. Dapat disimpulkan pada penelitian bahwa model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Cooperative Learning* Tipe *Talking Stick*, Tematik Terpadu, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan iman dan ilmu pengetahuan.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* Di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.”**

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Kepala departemen dan Sekretaris departemen PGSD yang telah

memberikan izin penelitian yang telah memberi izin kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku Koordinator UPP III yang telah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Mansurdin, S.Sn.M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Farida S, M.Si selaku penguji I, dan bapak Atri Waldi, S.Pd.M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak Jamaris, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang yang telah memberikan izin, fasilitas, dan Ibu Muslinda, S.Pd. selaku guru kelas IV yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian dan peserta didik yang telah memberikan informasi, dan kemudahan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
6. Teruntuk yang istimewa keluarga tercinta ayah (Ucok Permadi), ibu (Reni Umiati), adik (Erik Safuan Permadi dan Rafa Safuan Permadi), dan beserta keluarga besar yang selalu memberikan do'a, semangat, nasehat, dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan S1 PGSD 2018 seksi 18 BB 06 sebagai teman senasib seperjuangan yang sudah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang terlibat dan telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alam.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, Juni 2022

Peneliti



Mike Moga Sari
NIM.18129193

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Hakikat Hasil Belajar	12
a. Pengertian Hasil Belajar.....	12
b. Tujuan Hasil Belajar	13
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	15
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	15
b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	16
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	18
3. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif	20
a. Pengertian Model Pembelajaran	20
b. Pengertian Model Kooperatif	21
c. Pengertian Model Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	22
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	23
e. Kelebihan Model Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	25

f. Penggunaan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas Iv Sdn 15 Ulu Gadut Kota Padang	26
4. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	28
a. Pengertian RPP	28
b. Komponen-Komponen RPP.....	29
B. Kerangka Teori	30
BAB III KAJIAN METODE PENELITIAN.....	33
A. Setting Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Subjek Penelitian	33
3. Waktu Dan Lama Penelitian	34
B. Rancangan Penelitian	34
1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	35
a. Pendekatan Penelitian	35
b. Jenis Penelitian.....	36
2. Alur Penelitian	37
3. Prosedur Penelitian	40
a. Perencanaan	40
b. Pelaksanaan.....	41
c. Pengamatan	41
d. Refleksi	42
C. Data Dan Sumber Data	43
1. Data Penelitian.....	43
2. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian	44
1. Teknik Pengumpulan Data.....	44
a. Non Tes	44
b. Tes	44
c. Dokumentasi	45
2. Instrument Penelitian	45

a.	Lembar Pengamatan Rpp	45
b.	Lembar Pengamatan Aspek Guru	46
c.	Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	46
d.	Lembar Penilaian Sikap Dan Ketampilan.....	46
e.	Lembar Tes.....	46
E.	Teknik Analisi Data.....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A.	Hasil Penelitian.....	50
1.	Siklus I Pertemuan I.....	51
a.	Perencanaan.....	51
b.	Pelaksanaan	55
c.	Pengamatan	60
d.	Refleksi	80
2.	Siklus I Pertemuan II	88
a.	Perencanaan.....	88
b.	Pelaksanaan	92
c.	Pengamatan	97
d.	Refleksi	118
3.	Siklus II.....	125
a.	Perencanaan.....	125
b.	Pelaksanaan	129
c.	Pengamatan	135
d.	Refleksi	154
B.	Pembahasan	159
1.	Pembahasan Siklus I	160
a.	Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Talking Stick</i>	160
b.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Talking Stick</i>	163

c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan <i>Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick</i>	167
2. Pembahasan Siklus II.....	168
a. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Talking Stick</i>	168
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Talking Stick</i>	169
c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning Tipe Talking Stick</i>	171
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	174
A. Kesimpulan	174
B. Saran	176
DAFTAR RUJUKAN	177

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Teori	32
Bagan 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	6
Tabel 4.1.....	65
Tabel 4.2.....	71
Tabel 4.3.....	77
Tabel 4.4.....	102
Tabel 4.5.....	108
Tabel 4.6.....	114
Tabel 4.7.....	139
Tabel 4.8.....	144
Tabel 4.9.....	150

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan I	182
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	183
Lampiran 3: Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	194
Lampiran 4: Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	202
Lampiran 5: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	206
Lampiran 6: Lembar Diskusi Kelompok Siklus 1 Pertemuan I	208
Lampiran 7: Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	210
Lampiran 8: Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	221
Lampiran 9: Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I	227
Lampiran 10: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	234
Lampiran 11: Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I	235
Lampiran 12: Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan dan Keteramplan Siklus I Pertemuan I	237
Lampiran 13: Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu Siklus I Pertemuan I ...	238
Lampiran 14: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan	243
Lampiran 15: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dari Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I	249
Lampiran 16: Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan II.....	255
Lampiran 17: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	256
Lampiran 18: Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	269
Lampiran 19: Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	273

Lampiran 20: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	276
Lampiran 21: Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan II.....	278
Lampiran 22: Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	280
Lampiran 23: Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II	286
Lampiran 24: Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	294
Lampiran 25: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	301
Lampiran 26: Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	302
Lampiran 27: Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II	305
Lampiran 28: Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu Siklus I Pertemuan II ..	306
Lampiran 29: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	310
Lampiran 30: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dari Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	316
Lampiran 31: Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	322
Lampiran 32: Rekapitulasi Hasil pegamatan RPP siklus I.....	323
Lampiran 33: Rekapitulasi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dari Aspek guru Siklus I.....	324
Lampiran 34: Rekapitulasi Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dari Aspek Peserta Didik Siklus I	325
Lampiran 35: Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II	326
Lampiran 36: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	327
Lampiran 37: Materi Pembelajaran Siklus II	338

Lampiran 38: Media Pembelajaran Siklus II	342
Lampiran 39: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	346
Lampiran 40: Lembar Diskusi Kelompok Siklus II	347
Lampiran 41: Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II	349
Lampiran 42: Soal Evaluasi Siklus II	357
Lampiran 43: Hasil Penilaian Sikap Siklus II	363
Lampiran 44: Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II	370
Lampiran 45: Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II	371
Lampiran 46: Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II	373
Lampiran 47: Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu Siklus II.....	374
Lampiran 48: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dari Aspek Guru Siklus II	378
Lampiran 49: Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dari Aspek Peserta Didik Siklus II	384
Lampiran 50: Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	390
Lampiran 51: Rekapitulasi Hasil Pengamatan Penilaian RPP Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Siklus I dan Siklus II	391
Lampiran 52: Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Untuk Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Siklus I dan Siklus II	392

Lampiran 53: Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Untuk Meningkatkan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i> Siklus I dan Siklus II.....	393
Lampiran 54: Rekapitulasi Hasil Penelitian Menggunakan model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Talking Stick</i>	394
Lampiran 55: Dokumentasi Kegiatan Penelitian	395
Lampiran 56: Surat Izin Melaksanakan Penelitian	401
Lampiran 57 : Surat Balasan Penelitian	402
Lampiran 58 : Skrip Wawancara Observasi	403
Lampiran 59 : Lembar Observasi Awal Lampiran.....	406

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan hal yang utama dalam pendidikan di sekolah. Keberhasilan dari kegiatan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang digunakan. Kurikulum mengarahkan semua bentuk aktivitas pendidik demi tercapainya tujuan pendidikan tertentu. Dimana kurikulum dapat diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang akan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu (Widyastono, 2015).

Melalui kurikulumlah upaya perbaikan mutu pendidikan. Rezeki, dkk (2015:75) mengemukakan dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan yaitu:

Kurikulum merupakan suatu unsur yang bisa memberikan kontribusi yang baik untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas peserta didik. Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengadakan pembaharuan kurikulum yang berkesinambungan yaitu mulai dari kurikulum 1968 sampai KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Tercapainya mutu pendidikan dapat dilakukan melalui kurikulum 2013, karena kurikulum 2013 merupakan perkembangan kurikulum sebelumnya untuk menambah keseimbangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang meliputi kemampuan *soft skills* dan *hard skills*. Seperti yang dikemukakan oleh (Mansurdin dkk, 2019) tujuan dari penerapan kurikulum 2013 yaitu dapat

meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan, membuat dan menambah SDA manusia yang inovatif, kreatif dan produktif, mempermudah guru dalam mengajar karena pemerintah sudah menyiapkan buku guru dan peserta didik, akan ada keseimbangan pemerintah daerah dan pusat, dan menambah persaingan yang merata antar satuan pendidikan (Fadillah, 2014).

Pembelajaran yang diharapkan pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 yang diterapkan di sekolah dasar menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema yang memiliki keterkaitan antar mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Hal ini didukung oleh pendapat (Fitriani & Indrawati, 2020) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang mempunyai beberapa tema yang memiliki keterkaitan antar materi pelajaran sehingga pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik menjadi bermakna.

Pembelajaran tematik menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara jelas. Menurut Kurniawan (2014:94) “pembelajaran terpadu: tematik, memiliki karakteristik berpusat pada anak, memberi pengalaman langsung, pemisahan mata pelajaran tidak jelas. Penyajian berbagai

konsep mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran, fleksibel, hasil belajar dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan anak”.

Pada proses pembelajaran tematik terpadu, peserta didik akan dilibatkan secara aktif dalam memperoleh pengalaman langsung dan menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari di sekolah. Menurut Kemendikbud (dalam Faisal, 2014) “Dalam pelaksanaannya, pelajaran yang diajarkan oleh guru di SD diintegrasikan melalui tema-tema yang telah ditetapkan”. Tema ini sudah disiapkan oleh pemerintah dan juga telah diuraikan menjadi subtema dalam buku guru dan sudah diturunkan menjadi satuan pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif karena membangkitkan minat, perhatian, partisipasi, cara berfikir kritis serta motivasi peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik dapat membekali dirinya dengan pribadi yang lebih baik untuk masa yang akan datang.

Menurut Sutrada (2020) Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar atau mengarahkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik terpadu guru idealnya memiliki kemampuan mengemas pembelajaran dengan tepat, menarik, menyajikan materi secara utuh tanpa adanya pemisahan antar mata pelajaran, serta sesuai dengan lingkungan kehidupan peserta didik. Kemampuan dari guru ini berdampak pada tercapai atau tidaknya kegiatan belajar peserta didik.

Tercapai atau tidak tercapai kegiatan belajar dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik, karena Hasil belajar merupakan tolak ukur yang menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran dari proses belajarnya yang diukur dengan test dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar peserta didik (Indrawati, 2015). Jika model yang digunakan cenderung membosankan atau tidak sesuai dengan karakteristik siswa, maka membuat peserta didik kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan dalam belajar ini dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat, dapat memberikan dampak pada perhatian peserta didik di dalam kelas yang tertuju pada pembelajaran.

Pembelajaran tematik terpadu haruslah dilakukan dengan cara yang sesuai agar anak terlibat langsung dan penyajian konsep dari berbagai mata pelajaran dapat tersampaikan dengan cara penggabungan yang sesuai. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kurikulum 2013.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang tanggal 14 dan 15 Oktober 2021 pukul 07.30 WIB pada tema 3 (peduli terhadap makhluk hidup), subtema 2 (keberagaman makhluk hidup di lingkunganku), pembelajaran 4 dan 5, masalah yang peneliti temukan yaitu pada segi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu

yang dibuat oleh guru terdapat beberapa komponen yang belum sesuai dengan pedoman pembuatan RPP tematik terpadu yang seharusnya. Komponen tersebut meliputi: 1) tidak adanya pemetaan KD dan Indikator, 2) penggunaan kata kerja operasional (KKO) pada indikator masih ada beberapa yang belum sesuai dengan panduan, 3) masih terdapat indikator yang memiliki lebih dari satu KKO, dan 4) penurunan KD ke indikator juga masih terdapat beberapa ketidaksesuaian, sehingga turunan indikator ke komponen-komponen lain juga menjadi tidak sesuai baik itu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rancangan penilaian.

Selain itu masalah yang ditemukan pada saat proses pembelajaran yaitu:

1) proses pembelajaran masih dominan berpusat pada guru terlihat saat proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah di semua mata pelajaran dan tidak melakukan interaksi dengan peserta didik, 2) aktivitas peserta didik kurang terlaksana karena peserta didik mulai bosan terhadap pembelajarannya, 3) peserta didik kurang terlatih bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung, 4) peserta didik kurang memahami apa yang diajarkan oleh guru, 5) peserta didik tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Dari masalah-masalah yang peneliti temukan tentu berdampak pula pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar belum memuaskan. Hal tersebut dilihat dari hasil belajar peserta didik dalam penilaian tengah semester I IV UPT SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang Tahun Ajaran 2021/2022, seperti yang telah dilampirkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1 Penilaian Tengah Semester (PTS) I di Kelas IV Tahun Ajaran
2021/2022 SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang**

No.	Nama Siswa	Mata Pelajaran					Jml	RR	KBM	Nilai Ketuntasan	
		PKN	B.I	IPA	IPS	SBdP				Tuntas	Tidak Tuntas
1	FK	71	65	70	71	88	434	72	80		✓
2	BTG	71	79	55	60	75	400	67	80		✓
3	LH	82	56	75	76	79	428	71	80		✓
4	IDR	77	98	90	76	90	528	88	80	✓	
5	FAD	80	78	86	80	90	502	83	80	✓	
6	WH	69	59	80	71	77	424	71	80		✓
7	LAS	89	75	79	76	88	487	81	80	✓	
8	RVA	60	84	85	91	88	490	82	80	✓	
9	ZN	89	79	71	59	82	440	73	80		✓
10	ZTD	65	70	80	80	68	418	70	80		✓
11	CCC	85	76	79	85	70	483	81	80	✓	
12	MF	75	70	50	50	67	361	60	80		✓
13	AA	75	60	70	60	76	401	67	80		✓
14	AHM	70	65	76	90	79	460	77	80		✓
15	SAA	45	50	62	54	60	271	54	80		✓
16	AB	50	62	58	60	68	298	60	80		✓

(Sumber: Data Sekunder SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang Tahun Ajaran
2021/2022)

Dari data di atas masih terlihat rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Dilihat hanya 5 dari 16 peserta didik yang memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimum) yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk semua

mata pelajaran yaitu 80. Melihat masalah di atas untuk mengatasi permasalahannya perlu digunakan dan diterapkan suatu model pembelajaran yang lebih efektif dan banyak melibatkan peserta didik agar lebih aktif, kreatif, menyenangkan serta mampu berfikir kritis dalam menghadapi suatu masalah dan dapat saling membantu sesamanya dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 di sekolah dasar.

Menurut Farida dan Putri (2020) model pembelajaran merupakan pola umum yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Untuk menyelesaikan masalah yang peneliti temukan, maka dari itu perlu diadakan pembaharuan model pembelajaran, salah satu alternatif tindakan yang menurut peneliti dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran adalah menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*, karena model *talking stick* cocok untuk pembelajaran tematik terpadu yang mana model ini dapat memancing keberanian dan keaktifan peserta didik dalam berpendapat pada saat pembelajaran dikelas sehingga suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

Huda (2017) mengatakan bahwa model *Talking stick* ialah model yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih berani mengemukakan pendapat. Model *Talking stick* menggunakan tongkat untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pembelajaran Shoimin (2014). Penerapan model *Talking stick* ini diharapkan dapat menarik perhatian peserta

didik dalam kegiatan belajar dikelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran.

Kelebihan dari model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* menurut Ramadhan (dalam Uno, dkk, 2018) yaitu dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, melatih konsentrasi dan aktivitas peserta didik, meningkatkan kerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Talking stick* ini dapat membuat peserta didik lebih aktif, menguji kesiapan peserta didik, membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Peserta didik harus siap memberikan jawaban apabila diajukan pertanyaan oleh guru tentang materi yang diajarkan, dengan begitu peserta didik akan terdorong untuk lebih memperhatikan penjelasan guru dengan seksama.

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan dan dalam upaya mengatasi masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Talking stick* di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar pada

pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang?”.

Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking* di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas IV di SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, secara umum tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan “penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang”.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan

menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* di kelas IV di SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat bermanfaat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu khususnya di sekolah dasar.
2. Bagi guru, dapat dijadikan acuan dalam tugas mengajar dan diharapkan dapat mengaplikasikan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran

tematik terpadu supaya tercipta pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

3. Bagi sekolah, dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik terpadu.
4. Bagi peserta didik, dapat bermanfaat sebagai stimulus (rangsangan) dan motivasi bagi peserta didik SD untuk melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan sebaik-baiknya.